

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi dimana pun didunia ini dan didalam pendidikan terdapat proses belajar, proses inilah yang menghasilkan perubahan-perubahan sikap serta tingkah laku. Hal ini sesuai dengan pernyataan G. Thompson yang dikutip oleh Hera (2007:13) menyatakan bahwa : “ Pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan yang menetap didalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku.

Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah perlu ditingkatkan terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Karena pada tingkat Sekolah Dasar (SD) seseorang mulai menerima berbagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sekolah Dasar juga merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar dalam pendidikan formal. Di dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD), siswa mulai mempelajari dan memahami apa saja yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan mata pelajaran yang telah diajarkan di SD

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yaitu mata pelajaran IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang cukup memegang peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang berkualitas, karena ilmu pengetahuan alam merupakan sarana berfikir untuk mengkaji segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Seperti yang dikatakan Samatowa (2011:3) bahwa IPA sangat penting diajarkan di SD karena IPA merupakan dasar dari teknologi yang menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa. Suatu teknologi tidak akan berkembang pesat jika tidak didasari pengetahuan dasar yang memadai. Sedangkan pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA, dan IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian siswa

secara keseluruhan. Dengan demikian pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menumbuhkan sikap logis kritis dan kreatif siswa terhadap materi yang tercakup dalam pembelajaran IPA, terutama materi fotosintesis.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo khususnya kelas V proses pembelajarannya tidak berjalan dengan maksimal sehingga menimbulkan suatu permasalahan yakni rendahnya hasil belajar siswa dalam materi fotosintesis. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa dari 32 siswa 19 atau 59,38% siswa memiliki hasil belajar yang rendah yaitu dibawah 7,5. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi tersebut disebabkan pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, dimana siswa hanya duduk dan diam, mendengarkan materi, serta mengerjakan latihan soal dengan bimbingan guru. Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan, sehingga kurang kreatif dalam memahami pembelajaran. Situasi belajar yang monoton tanpa melibatkan keaktifan dan kekreativitasan siswa akan membuat siswa menjadi pasif dan siswa tidak betah dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan mereka ketinggalan pelajaran serta tidak dapat memahami apa yang disampaikan guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan salah satu cara yang dapat membuat pembelajaran menarik bagi siswa diantaranya penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang peneliti gunakan yaitu media *Pop-Up Book*. Media ini merupakan salah satu alternatif media pembelajaran dengan potensi yang dimilikinya untuk menarik perhatian siswa. Dengan menampilkan media bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif, dapat memberikan materi dengan cara yang berbeda. Penggunaan tokoh kartun yang dekat pembelajaran dengan imajinasi siswa sengaja peneliti tampilkan pada bentuk tiga dimensi di media *pop-up book* ini, dimana “alat bantu belajar dalam berbagai bentuk seperti kartun dan karikatur dapat menghidupkan gagasan abstrak dan mengikut sertakan pelajaran kinestetik” (Darmansyah, 2011: 23) sehingga diharapkan dapat menjadi solusi dari kesulitan belajar siswa pada materi fotosintesis yang masih bersifat abstrak.

Melalui media pop-up ini dapat membangkitkan hasil belajar siswa dalam belajar yang berbentuk buku. Disertai dengan pembelajaran edukatif tentang fotosintesis yang dikemas semenarik mungkin dan dekat dengan lingkungan mereka, seperti mengajak siswa untuk berpartisipasi dengan memberi mereka pertanyaan berkaitan dengan cerita. Penggunaan ilustrasi, warna, dan tipografi disesuaikan dengan kesukaan anak-anak sehingga mereka merasa lebih akrab dengan karakter-karakter yang dibuat.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Fotosintesis Di Kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi fotosintesis karena proses pembelajaran terkesan membosankan tanpa adanya media yang menarik dan dapat dilihat langsung oleh siswa.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar karena pembelajaran bersifat *Teacher Centerred*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa materi fotosintesis di kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa materi fotosintesis di kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan dalam pemilihan media pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pelajaran IPA materi Fotosintesis di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. Bagi siswa

Memperoleh pengalaman suasana belajar baru yang menyenangkan dan berkesan pada pelajaran IPA materi bilangan bulat melalui media pembelajaran *Pop-Up Book*

b. Bagi guru

Dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam memilih menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk mengajarkan IPA agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi perbaikan dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada khususnya dan kemajuan sekolah pada umumnya serta meningkatkan kualitas pembelajaran

d. Bagi peneliti

Dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam mata pelajaran IPA khususnya materi Fotosintesis dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* serta dapat menambah pengetahuan dan motivasi untuk selalu memiliki kesiapan apabila akan mengajar.